

ABSTRAK

Risiko ketidaksesuaian barang dan insiden keamanan seperti pencurian, boikot, penyelundupan, dan terorisme sangat mungkin terjadi pada proses pengiriman, maka diperlukan pengendalian yang memadai untuk mengurangi akibat yang merugikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penelitian mengenai manajemen risiko keamanan rantai pasok berdasarkan pada security supply chain ISO 28001. ISO 28001 mempunyai manfaat dapat meningkatkan efisiensi transportasi dan kelayakan dalam manajemen rantai pasok, optimalisasi proses rantai pasok yang bebas dari gangguan, pencegahan kerugian, serta mematuhi persyaratan keamanan rantai pasok global. Untuk melihat tingkat kesesuaian perusahaan terhadap ISO 28001 digunakan pendekatan analisis gap untuk penilaian kinerja keamanan perusahaan dengan pengisian kuesioner skala 1-5. Untuk penilaian risiko menggunakan FMEA dengan input data probabilitas, dampak, dan frekuensi risiko yang diperoleh dengan wawancara dan kuesioner dengan skala 1-5. Tingkat kesesuaian dihasilkan diatas 75% yang menunjukkan bahwa perusahaan siap untuk melengkapi sistem manajemen keamanan rantai pasok ISO 28001 dan melakukan sertifikasi. Dari hasil penilaian risiko diketahui bahwa 17 dari 32 risiko yang diidentifikasi merupakan risiko kritis. Berdasarkan analisis penyebab risiko terdapat 9 penyebab risiko dominan dari risiko kritis yang menjadi prioritas utama untuk diberikan strategi mitigasi dan rencana keamanan. Strategi mitigasi yang diusulkan secara umum untuk mengurangi risiko adalah reduce, share, dan avoid.

Kata Kunci: *Keamanan rantai pasok, manajemen risiko, ISO 28001, analisis gap, FMEA.*